

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:8) pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yang berupa lisan atau kata tulisan dari subjek penelitian atau informasi yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli dan tidak dapat dimanipulasi serta menggunakan cara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran tematik di kelas IV SD. maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan pendekatan kualitatif ini

menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2014:6) menyatakan bahwa:”Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sesuatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang hasil akhirnya akan berupa deskripsi data dari hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 12 Temau Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sukardi (2014:157) mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes

pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi saat ini yang berkaitan dengan variabel yang ada. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini terdapat upaya menggambarkan atau mendeskripsikan serta menginterpretasikan objek dengan apa adanya dengan kondisi yang sekarang ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013:18) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti” dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 12 Temau Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 12 Temau Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014:161) “ Mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif”. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kata serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek data ini dalam bentuk kata variabel bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013:172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di timbulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi ketiga teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah utama untuk mendapatkan informasi atau data dari subjek yang akan diteliti dan peneliti adalah instrumen kunci dalam menggali informasi dari subjek penelitian di lapangan.

a. Observasi

Sugiyono (2019) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian.

b. Wawancara

Sugiyono (2019) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap serponden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan filem. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumen berbentuk gambar melalui narasumber. Dokumentasi data terlampir.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan datanya yang telah ditentukan maka, perlu adanya instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dilakukan, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran tematik kelas IV. Peneliti melakukan observasi kepada guru khususnya guru kelas IV yang berawal dari persiapan guru sampai pada pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam pembelajaran tematik serta menerapkan berbagai

macam keterampilan mengajar guru. Selain itu juga, peneliti juga mengamati guru dalam upaya atau cara guru dalam melaksanakan keterampilan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas.

b. Wawancara

Panduan wawancara dibuat oleh peneliti sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrumen peneliti dalam menggali informasi tidak menyimpang pada aspek lain diluar sasaran peneliyian. Panduan wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informasi tujuannya untuk mencari data yang diperlukan di dalam penelitian yang diteliti. Pedoman wawancara ini memiliki peran yang sangat penting bag peneliti yaitu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV panduan wawancara tersebut tealah peneliti lampirkan pada lampiran peneliti yaitu pedoman wawancara guru tentang keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV.

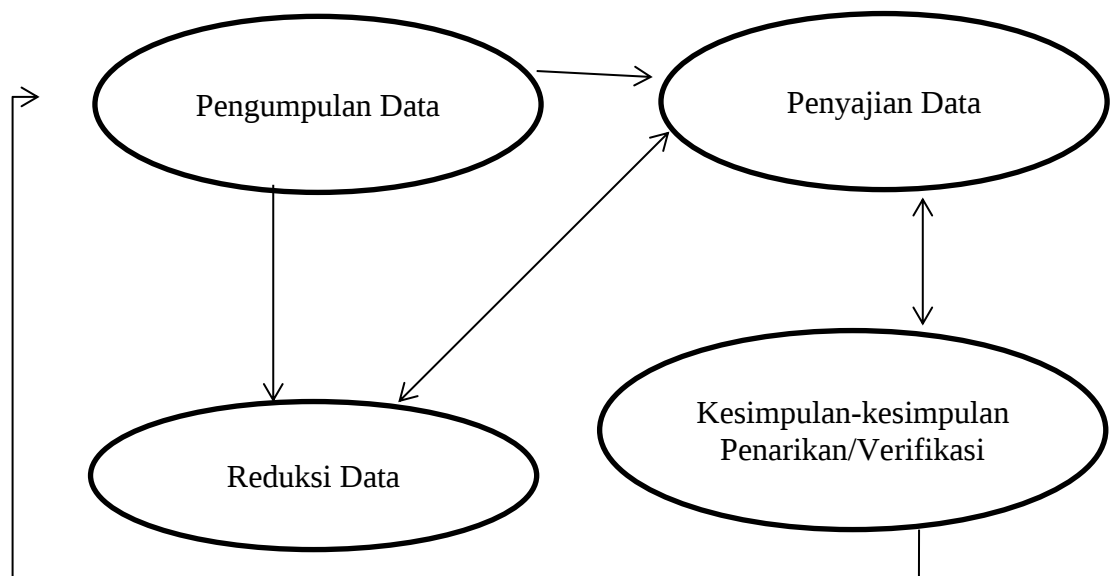
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit proses pembelajaran dikelas. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dokumentasi tersebut

berupa foto-foto guru pada saat persiapan pelaksanaan pembelajaran serta keterampilan dalam proses pembelajaran itu dilaksanakan. Dengan foto tersebut akan memberikan gambaran secara konkrit persiapan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012) Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hanya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan peneliti. Selain itu analisis data merupakan proses mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya. Sugiyono (2018) teknik analisis data pada penelitian adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Sugiyono (2016:247)

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model *Miles and Huberman*

Dilihat dari komponen-komponen analisis data Model Miles dan Humberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahapan-tahapan berikut:

1. Data Collection

Pada tahapan ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya yang sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan pada saat melakukan penelitian sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan ebagi pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2017:247) mengatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema penelitian yaitu pada kelas IV SD Negeri 12 Temau.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2012:249) mengatakan bahwa "Melalui penyajian ini, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami". Pada tahapan ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil yang ditemui di lapangan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

4. Conclusion Drawing/ Verification (Mengambil Kesimpulan)

Sugiyono (2012 : 252) mengatakan bahwa " kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya". Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti

menjadi lebih jelas. Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa mengambil kesimpulan adalah kegiatan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.

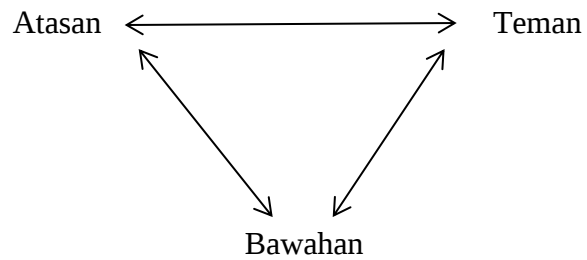
G. Keabsahan Data

Kebasahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara uji keabsahan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Sugiyono (2012:273) mengatakan bahwa “triangulasi dalam pengujian keredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1) Triangulasi Sumber

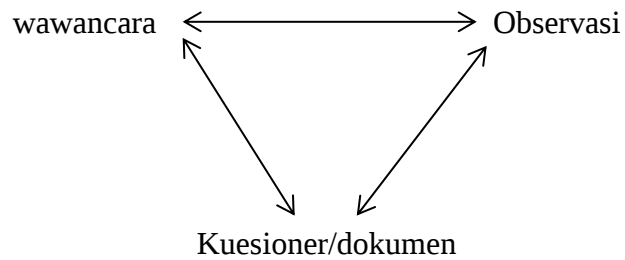
Sugiyono (2012:274) menyatakan bahwa “ triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data

2) Triangulasi Teknik

Sugiyono (2012 : 274) mengatakan bahwa “triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik